

**ANALYSIS OF THIRD PARTY FUNDS AND LOANS
TO NET INTEREST INCOME
FOR THE PERIOD OF 2018-2022
(CASE STUDY OF PT BANK MAYBANK INDONESIA)**

**By :
Surani**

ABSTRACT

Banks gather and distribute funds with the aim of generating net interest income. Generally, when Third Party Funds (DPK) increase, net interest income also increases and vice versa. This is because there is the same potential for the size of credit disbursements. Therefore, the purpose of this writing is to determine the level of third party funds, loans, and net interest income. The method used in this writing is descriptive quantitative. The type of data is secondary data, sourced from the Annual Financial Report taken over the last 5 years, from 2018-2022. Data collection is conducted through documentation methods and literature study. The results of this analysis show that the total DPK gathered by Maybank in a certain period of time does not always generate the same pattern on the obtained net interest income, in 2019, despite a decrease of 5.32% in third-party funds and 8.08% in credits, Maybank managed to increase its net interest income by 0.84%. However, in 2020, although third-party funds increased by 3.98%, the amount of credits decreased by 14.12%, resulting in an 11.12% decline in net interest income. Then, in 2021, there was a decrease of 0.09% in third-party funds and 3.32% in credits, which also led to a decrease in net interest income by 1.96%. On the other hand, in 2022, despite an 8.00% decrease in third-party funds, credits actually increased by 5.94%, resulting in a 1.29% increase in net interest income.

Keywords: Third Party Funds (DPK), Loans, and Net Interest Income

**ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN PINJAMAN YANG
DIBERIKAN TERHADAP PENDAPATAN BUNGA BERSIH
PERIODE 2018-2022
(STUDI KASUS PT BANK MAYBANK INDONESIA)**

**Oleh :
Surani**

ABSTRAK

Bank menghimpun dan menyalurkan dana dengan tujuan menghasilkan pendapatan bunga bersih. Umumnya ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat maka pendapatan bunga bersih juga meningkat, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan terdapat potensi yang sama terhadap besaran penyaluran kredit sehingga tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat sumber dana pihak ketiga, pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga bersih. Metode penulisan menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis data yaitu data sekunder dengan sumber data dari Laporan Keuangan Tahunan yang diambil dalam 5 tahun terakhir yaitu 2018-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya total DPK yang terkumpul oleh Maybank dalam jangka waktu tertentu tidak selalu menghasilkan pola yang sama terhadap pendapatan bunga bersih yang diperoleh, terbukti pada tahun 2019 meskipun terjadi penurunan pada dana pihak ketiga sebesar 5.32% dan kredit sebesar 8.08%, Maybank justru berhasil meningkatkan pendapatan bunga bersih sebesar 0.84%. Namun, pada tahun 2020 meskipun dana pihak ketiga meningkat sebesar 3.98%, jumlah kredit justru menurun sebesar 14.12% sehingga menyebabkan penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 11.12%. Kemudian pada tahun 2021 terjadi penurunan pada dana pihak ketiga sebesar 0.09% dan kredit sebesar 3.32%, yang juga berdampak pada menurunnya pendapatan bunga bersih sebesar 1.96%. Sedangkan pada tahun 2022 meskipun dana pihak ketiga menurun sebesar 8.00%, kredit justru meningkat sebesar 5.94% sehingga menghasilkan kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 1.29%.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit, dan Pendapatan Bunga Bersih